

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini akan meneliti kurang lebih satu bulan dari bulan april sampai mei, lokasi penelitian Dompot Dhuafa Waspada Yayasan Medan, Sumatera Utara dan beralamatkan di Komplek Kapten Muslim Business Point Blok E no. 17 Sei Sikambing, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara (20122).

B. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang di angkat, maka jenis penelitian ini dikategorikan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial dan pendidikan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini penulis membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.¹

¹Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) hal 11

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan.²Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang Analisis Efektivitas Donasi Keuangan Terhadap Penerima Manfaat Pengembangan Usaha UMKM (Studi Kasus Dompot Dhuafa Waspada).

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari narasumber para penerima manfaat dan sumber data yaitu data Laporan Penerima Manfaat Dompot Dhuafa Waspada Medan periode tahun 2016-2020.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau utama. Jadi data primer harus dicari melalui narasumber atau responden/ informan. Data primer dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari

²*Ibid*, hlm 51

³Sugiono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA), hlm.80

hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti secara langsung kepada subjek penelitian.⁴Data dalam penelitian ini dapat dari informasi para pengurus zakat (Amil Zakat), orang yang berzakat (Muzakki) dan penerima zakat (Mustahik).

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, data ini bersifat mendukung keperluan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data tertulis yang berasal dari jurnal ilmiah, buku – buku referensi dan internet.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang oleh peneliti untuk mendapatkan data-data dari masyarakat agar ia dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya.

1. Observasi

Metode observasi yang paling efektif adalah format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang menggambarkan akan terjadi.⁶Sebagai metode ilmiah observasi (pengamatan) diartikan

⁴Mahfudlah Fajrie, *Budaya Masyarakat Pesisir Wedung Jawa Tengah Melihat Gaya Komunikasi dan Tradisi Pesisiran*, (Semarang: Mangku Bumi Media, 2016) hlm 4

⁵Ibid, hlm 47

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm 229

sebagai pengamatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷

Di dalam penelitian ini mengadakan observasi dengan melihat kondisi penerima manfaat pengembangan usaha yang melibatkan dalam pengolahan dana donatur.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu di lakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Didalam penelitian ini akan mewawancarai para Amil dan para Penerima Pengembangan Usaha di Dompot Dhuafa Waspada. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan para Amil di Dompot Dhuafa Waspada. Hasil-hasil wawancara kemudian ditiangkan dalam struktur ringkasan, yang dimulai dari penjelasan ringas identitas, deskripsi data, unitisasi dan ditutup dengan pemunculan tema.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen

⁷Suwardi Lubis, *Metodolog Penelitian Sosial*. (Medan : USU Prees, 1987), hlm 101

⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian* hlm 227

rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁹ Dalam hal ini yang berhubungan dengan proses penelitian Analisis Donasi Keuangan Penerima Manfaat Pengembangan Usaha maka sumber utama yang digunakan oleh peneliti yaitu dokumen-dokumen berupa buku dan hasil wawancara dari para Amil.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis, apakah menggunakan data statistic atau non statistic. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.¹⁰

1. Teknik Pengelolaan Data

Teknik pengelolaan data yaitu membuat abstraksi seluruh data yang di peroleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Analisis ini merupakan bentuk analisis data yang menajamkan, mengharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna.

2. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang

⁹Ibid, hlm 231

¹⁰Moleong, *Metodologi*, hlm 161

bermakna sehingga dapat dipahami,¹¹ penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini menggunakan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹² Data yang sedemikian rupa dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Moleong untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.¹³ Ada empat kriteria yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data kualitatif yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data penelitian yang disajikan oleh penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan sebagai berikut :

¹¹Syafrizal Situmorang, *Analisis data Untuk Riset manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010) hlm 9

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung Alfabeta, 2008) cet, 6 hlm 341

¹³Meleong, *Metodelogi* hlm 173

- a. Memperpanjang masa pengamatan observasi yaitu keikutsertaan dalam proses penelitian . Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan . Perpanjangan keikutsertaan menurut waktu yang cukup lama untuk peneliti terjun kelokasi guna mendeteksi dan memperhitungkan penyimpangan yang dapat mengotori data. Dipihak lain untuk membangun kepercayaan subjek kepada peneliti dan kepercayaan terhadap isi peneliti sendiri.
- b. Meningkatkan ketekunan pengamatanyang terus menerus. Pada kegiatan ini penganmatan menemukan ciri-ciri dan unsur yang sangat relevan dengan isu yang sedang dicari dan selanjutnya memutuskan diri pada masalah tersebut secara rinci. Oleh sebab itu berarti dan rinci secara berkelanjutan terhadap faktor-faktor yang dominan. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pemeriksaan pada tahap awal terlihat salah satu atau semua faktir yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.
- c. Triangulasi (metode ,sumber data, dan alat pengumpul data).Pemeriksaan data dengan perbandingan data dari sumber yang berbeda untuk mengantisipasi data yang hilang, dalam melakkan triangulasi data-data yang ditemukan dalam penelitian, baik dari wawancara dengan para Amil di Dompot Dhuafa Waspada dan Penerima Manfaat. Narasumber ini harus benar sesuai fakta dilapangan.

d. Menggunakan Bahan Referensi. Referensi yang digunakan harus sesuai dengan sumber data. Pengecekan ulang terhadap sumber data yang dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan maupun studi dokumen.

2. Uji Keterahihan (*Transferability*)

Dengan melakukan uraian rinci dari data ketiori, dari kasus kekasus lain sehingga setiap pembaca laporan penelitian ini mendapatkan gambaran yang jelas dan dapat menerapkannya pada konteks lain yang sejenis. Dalam hal ini peneliti harus menyajikan data peneelitan dengan jelas dan akurat. Saehingga akan memberi masukan bagi siapa saja yang membaca dan akan merasa tertarik untuk dapat di aplikasikannya pada tempat dan konteks yang lain.

3. Uji Kebergantungan/ reliabilitas (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/ merelikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi penelliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Penelitian seperti ini perlu diuji dependabilitynya dan mengusahakan agar proses penelitian tetap konsisten dengan meninjau ulang semua aktifitas penelitian terhadap data yang telah diperoleh dengan memperhatikan konsisten dan realibilitasnya.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Mengusahakan agar data dapat dijamin kepercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan. Cara yang dilakukan dengan mengaudit semua data yang diperoleh untuk menentukan kepastian dan kualitas data yang di peroleh. Kepastian hasil peneliti dapat diakui oleh banyak orang secara objektif .